

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis metode kualitatif yang digunakan ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan, dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Menurut Nazir (1988: 63), metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Kemudian ditegaskan kembali oleh Suharsimi Arikunto(2003: 310) bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.²

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), cet II, h. 186

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu saat di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, tempat atau situasi sosial penelitian yang akan dimasuki tersebut dengan melakukan pengamatan, wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.³

Oleh karena itu sesuai dengan fokus dari penelitian ini, subjek yang akan dijadikan informan utama adalah Pondok Lanai yang mencakup seluruh pengurus dan pembimbing.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan sumbernya, objek penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu, objek primer dan objek sekunder. Objek primer ialah objek yang diperoleh dari sumber utama dan pertama (seperti, hasil wawancara mendalam), sedangkan objek sekunder ialah objek yang diperoleh dari sumber kedua (seperti, dokumen-dokumen tertulis, buku-buku teks, dan hasil pembicaraan lainnya yang keseluruhannya berfungsi untuk mendukung sumber objek dan objek primer tersebut).⁴

Oleh karena itu, fokus objek primer penelitian penulis di sini ialah berkenaan dengan bimbingan keagamaan terhadap anak-anak dan orang dewasa

³ *Ibid.*, h. 197

⁴ *Ibid.*, h. 200-201

di Pondok Lanai Baling Kedah Malaysia, yang didapat langsung dari subjek penelitian. Sedangkan objek sekunder dalam penelitian ini ialah data-data pendukung yang berguna untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan data pokok, yang didapat dari informan lainnya yang dirasa perlu untuk melengkapi data penelitian penulis.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, berdasarkan pada letak di Kampung Banggol Berangan, Parit Panjang Baling Kedah Malaysia.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu data pokok yang akan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu:
 - 1) Apa saja bimbingan keagamaan Madrasah Misbah Al Falah Baling Kedah Malaysia?
 - 2) Apa saja hasil yang telah dicapai dalam bimbingan keagamaan di Madrasah Misbah Al Falah Baling Kedah Malaysia ?
- b. Data sekunder, yaitu data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data primer yang dikemukakan dalam gambaran penelitian.

2. Sumber Data

Untuk menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber kepada:

- a. Responden, yaitu orang-orang yang telah ditetapkan menjadi subyek penelitian.
- b. Informan, yaitu seluruh instansi yang berhubungan.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menempatkan peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data penelitian.⁵ Peneliti sebagai instrumen pertama karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, penulis berusaha menggali data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi, ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶ Sehingga dapat digunakan agar dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Jadi, peneliti merupakan *key instrumen*, dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif.⁷

⁵ Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alpabeta, 2005), h. 3

⁶ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), ed.2, cet.2, h. 52

⁷ *Ibid.*, h.78

2. Wawancara, yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan untuk mendapatkan data yang akurat sekitar masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi, yakni mengumpulkan data-data yang meliputi hal-hal yang berupa catatan, buku, dan yang berhubungan dengan informasi yang penulis teliti. Jadi, penulis menggali data melalui dokumen, arsip atau sumber data tertulis ataupun sumber data terekam lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Analisis Data

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2006:280).⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman, sebagaimana yang dikemukakan mereka berdua bahwa tiga tahapan tersebut terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, h. 238

⁹ *Ibid*, h. 242

a. Reduksi Data (Proses Pemilihan atau Penyederhanaan)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas bahwa proses inilah sangat penting dan bermanfaat untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dapat diverifikasi dengan baik.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian tersebut, dapat dengan mudah difahami semua yang terjadi dan dan apa yang harus dilakukan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data sangat berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini yang dilakukan adalah dengan melihat pada penyajian data yang bersifat teks naratif dan yang bukan teks naratif sehingga dapat diambil kesimpulan.

c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹⁰ Dalam tahapan ini, yang dilakukan ialah membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210

Kemudian dilanjutkan mengaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Koleksi Data

Koleksi data ialah pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.

b. Klasifikasi Data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan lainnya tidak tumpang tindih.¹¹

c. Editing

Editing adalah penelitian atau pengecekan data atau bahan-bahan yang masuk (dikumpulkan). Yang dicek adalah kebenaran dari data yang *up to date* atau tidaknya. Tujuan editing untuk penghalusan data, lalu perbaikan kalimat dan kata, memberi keterangan tambahan, membuang keterangan yang berulang-ulang, menterjemahkan ungkapan setempat yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia, termasuk mentranskrip rekaman wawancara, adalah proses penghalusan.

¹¹ *Ibid.*, h. 69

d. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran adalah langkah terakhir dalam tahap analisis data, tujuannya ialah untuk mencari arti yang lebih luas daripada jawaban dengan menghubungkannya dengan ilmu pengetahuan atau hasil penelitian yang ada. Penafsiran diberikan untuk memperkaya informasi melalui analisis perbandingan sepanjang tidak menghilangkan konteks aslinya. Hasilnya berupa pemaparan dalam bentuk naratif tentang apapun yang terjadi di lapangan.¹²

3. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Tahap pendahuluan
 - 1) Menentukan judul
 - 2) Observasi awal ke lokasi penelitian
 - 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
 - 4) Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
 - 5) Mengajukan proposal
- b. Tahap persiapan
 - 1) Mengadakan seminar proposal

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, h. 238

- 2) Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
 - 3) Proses pengumpulan data
- c. Tahap pelaksanaan
- 1) Mencari responden dan informan dengan teknik yang sudah ada
 - 2) Mengumpulkan data
 - 3) Pengolahan dan analisis data
- d. Tahap penyusunan laporan
- 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - 2) Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - 3) Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi
 - 4) Mengajukan kepada biro skripsi untuk munaqasah dan mempertanggung jawabkan.